

UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN MENULIS GEGURITAN DENGAN *NATURAL APPROACH* PADA SISWA KELAS VIIC SMPN 1 SAPURAN TAHUN AJARAN 2012/2013

Oleh: Hidayati Solichah
program studi pendidikan bahasa dan sastra jawa
hyed.ley@yahoo.co.id

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan : (1) penerapan *Natural Approach* pada siswa kelas VIIC SMP N 1 Sapuran; (2) peningkatan kemampuan hasil belajar siswa kelas VIIC SMP N 1 Sapuran setelah menggunakan *Natural Approach*. Penelitian ini merupakan tindakan kelas yang dilaksanakan dalam dua siklus. Tiap siklus terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi. Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VIIC SMP N 1 Sapuran. Objek penelitian ini adalah keterampilan menulis *geguritan* kelas VIIC SMP N 1 Sapuran. Teknik pengumpulan data menggunakan teknik tes dan teknik nontes. Instrumen pengumpulan data menggunakan rubrik penilaian menulis *geguritan* dan lembar pengamatan siswa. Teknik analisis data menggunakan teknik kuantitatif dan teknik kualitatif. Dari hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa penggunaan *Natural Approach* dapat meningkatkan motivasi belajar siswa dan hasil tes kemampuan siswa pada setiap siklusnya. Hal ini terlihat dari hasil observasi, pada tahap pra siklus siswa yang mempunyai perhatian baik sebanyak 7 siswa atau sebesar 19,44 %, siklus I sebanyak 26 siswa atau sebesar 72,22 %, dan pada siklus II sebanyak 36 siswa atau sebesar 99,99 %. Hasil tes kemampuan siswa juga meningkat. Hal ini terlihat pada hasil tes siswa pada tahap pra siklus yang kurang dari KKM sebanyak 5 atau sebesar 13,89% dan yang lebih dari KKM sebanyak 31 siswa atau sebesar 86,11% dengan nilai rata-rata 68, pada siklus I yang nilainya cukup sebanyak 8 siswa atau 22,22% dan yang nilainya baik 28 Siswa atau 77,77% dengan nilai rata-rata 77, dan pada siklus II yang nilainya cukup hanya 1 siswa atau 2,78% dan yang nilainya baik sebanyak 35 siswa atau sebesar 97,22% dengan nilai rata-rata 82.

Kata Kunci: menulis, *geguritan*, *natural approach*

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti di SMPN 1 Sapuran, diketahui rendahnya keterampilan menulis *geguritan* siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu: (1) belum diterapkannya penggunaan *natural approach* pada siswa kelas VIIC SMPN 1 Sapuran; (2) penggunaan metode kurang maksimal; (3) rendahnya motivasi belajar siswa dalam pelajaran bahasa jawa pada siswa kelas VIIC SMPN 1 Sapuran; (4) hasil pembelajaran menulis *geguritan* kurang maksimal . Dengan adanya permasalahan tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan *natural approach* pada kegiatan pembelajaran menulis *geguritan*. Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui : (1)

penerapan *natural Approach* pada siswa kelas VIIC SMPN 1 Sapuran”; (2) peningkatan keterampilan menulis geguritan siswa kelas VIIC SMPN 1 Sapuran dengan menggunakan *natural approach*.

Penelitian ini membahas tentang kegiatan menulis. Menulis adalah suatu keterampilan berbahasa yang dipergunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung, tidak secara tatap muka dengan orang lain. Dalam kegiatan menulis ini, penulis haruslah terampil memanfaatkan grafolegi, struktur bahasa, dan kosakata. Keterampilan menulis ini tidak akan datang dengan sendirinya tetapi melalui latihan dan praktik yang banyak dan teratur (Tarigan, 2008:3).

Dalam penelitian ini, peneliti mengambil materi menulis *geguritan*. *Geguritan* atau puisi merupakan wacana sastra yang menggunakan bahasa padat, pekat, dan memiliki makna (dalam tradisi Jawa ada suatu istilah khas untuk menamai puisi dengan penekanan pada aspek kebahasaan, yakni bahasa pinathok “bahasa yang terpatok”). Disini juga dijelaskan bahwa geguritan merupakan cipta sastra terbaru yang hidup hingga saat ini menggunakan bahasa Jawa “masa kini” serta tidak memiliki kebakuan puitik yang ketat sehingga pemahamannya dianggap lebih mudah dibanding jenis-jenis puisi Jawa yang lain (Saputra, 2001: 2).

Natural approach merupakan salah satu pendekatan dalam pengajaran bahasa yang bertujuan mengembangkan kemampuan pembelajaran yang memandang kenyataan bahwa peneliti dan objek yang diteliti saling berinteraksi, yang proses penelitiannya dilakukan di luar dengan banyak melibatkan *judgment*. Alasan penulis menggunakan *natural approach* dalam menulis geguritan karena dengan *natural approach* siswa dapat memilih judul geguritan sesuai dengan apa yang diinspirasinya pada lokasi yang dijadikan objek penelitian. Pada siklus I peneliti memilih lokasi dibelakang kelas sebagai objek menulis geguritan, sedangkan pada siklus II peneliti memilih lokasi dihalaman sekolah sebagai objek penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (PTK). Penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan yang

dilakukan dengan tujuan memperbaiki mutu praktik pembelajaran dikelasnya. Penelitian ini dilaksanakan di SMPN 1 Sapuran yang beralamat di Jalan Purworejo km 2 Sapuran, Kabupaten Purworejo. Pelaksanaan penelitian dari perencanaan hingga pelaporan \pm 7 (tujuh) bulan. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIIC SMPN 1 Sapuran tahun ajaran 2012/2013 yang berjumlah 36 siswa. Objek dari penelitian ini adalah keterampilan menulis *geguritan* kelas VIIC SMPN 1 Sapuran. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada dua macam, yaitu teknik tes dan nontes. Teknik tes digunakan untuk mengukur keterampilan menulis siswa, sedangkan teknik nontes berupa lembar observasi dan dokumentasi. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah instrumen tes yang berupa lembar tes tertulis, sedangkan instrumen nontes berupa lembar observasi untuk siswa, lembar kegiatan pembelajaran serta dokumentasi berupa foto. Aspek-aspek yang dinilai dalam tes keterampilan menulis siswa adalah: (1) kesesuaian dengan tema; (2) ketepatan kata; (3) ketepatan kalimat; (4) kebaharuan tema dan makna; (5) pendayaan pemajasan dan citraan; (6) ejaan dan tata tulis. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif dan kualitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Langkah-langkah pembelajaran menulis *geguritan* diawali dengan prasiklus untuk mengetahui kondisi awal siswa sebelum pembelajaran menggunakan *natural Approach*. Pada pertemuan ini banyak siswa yang belum mendapatkan nilai sesuai dengan KKM yaitu 75. Yang mendapatkan nilai diatas KKM hanya 4 siswa yaitu Destania dengan nilai 83, Lina Yulianti dengan nilai 80, Murti Rahayuningsih dengan nilai 80 dan Tri Rahmawati dengan nilai 80. Dari kegiatan prasiklus ini diketahui keterampilan menulis *geguritan* siswa masih rendah, maka dari itu peneliti mengadakan kegiatan siklus I dan Siklus II dengan menggunakan *natural approach*.

Kegiatan siklus I dilaksanakan pada hari Jumat tanggal 24 Mei 2013. Kegiatan siklus I terdiri dari perencanaan, tindakan, pengamatan, dan refleksi. Pelaksanaan siklus I meliputi pembuatan perangkat pembelajaran yaitu menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), mempersiapkan instrumen

baik tes dan nontes. Pelaksanaan tindakan dilakukan dalam satu kali pertemuan dengan waktu dua jam pelajaran (2 X 40 menit). Tindakan yang dilakukan pada siklus I ini yaitu pelaksanaan pembelajaran menulis *geguritan* dengan *natural approach*. Kegiatan pengamatan terdiri dari observasi aktivitas siswa serta pengamatan kegiatan pembelajarannya. Hasil pengamatan menunjukkan antusias siswa terhadap pembelajaran menulis *geguritan* meningkat. Pada siklus I rata-rata nilai yang diperoleh siswa kelas VIIC yaitu 77, sedangkan nilai terendah yaitu 70, dan nilai tertinggi 90. Siswa yang sudah memenuhi KKM hanya 29 siswa dari keseluruhan siswa yang berjumlah 36. Dari hasil pembelajaran siklus I ini, keterampilan siswa meningkat tetapi belum optimal. Oleh karena itu, peneliti memutuskan untuk mengadakan kegiatan siklus II sebagai perbaikan siklus I.

Pelaksanaan kegiatan siklus II yaitu pada tanggal 31 Mei 2013. Kegiatan siklus II sama dengan siklus I, tetapi pada siklus II ini pelaksanaan pembelajarannya lebih dimaksimalkan lagi. Perbaikan dalam pembelajaran menulis *geguritan* pada siklus II yaitu dengan cara mencari objek lokasi yang lebih menarik dari siklus I yaitu halaman sekolah sebagai objek yang dipilih. Siswa yang belum tuntas pada siklus I lebih difokuskan dalam siklus II ini. Pada siklus II ini nilai rata-rata yang diperoleh siswa kelas VIIC yaitu 82. Pada kegiatan siklus II ini hasil pembelajaran serta aktivitas belajar siswa lebih meningkat dibandingkan dengan siklus I. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menulis *geguritan*. Peningkatan ini disebabkan siswa telah mempunyai motivasi dan sikap positif terhadap pembelajaran bahasa Jawa. Selain itu, penggunaan *natural approach* juga semakin membuat siswa antusias mengikuti pembelajaran, dan menjadikan siswa mampu mengungkapkan pendapatnya sehingga siswa semakin termotivasi dan prestasi belajar siswa pun menjadi lebih baik.

Kesimpulan dari penelitian yang telah dipaparkan di atas adalah bahwa Pembelajaran menulis *geguritan* dengan *natural Approach* terdiri dari tiga pertemuan yaitu pertemuan pada kegiatan; prasiklus, siklus I, dan siklus II. Pada proses pembelajaran kegiatan prasiklus siswa menulis *geguritan* dengan tema

Gunung. Pada siklus I siswa menulis *geguritan* dengan *Natural Approach* dengan memilih lokasi di belakang kelas sebagai objek menulis *geguritan*, sedangkan pada siklus II peneliti memilih lokasi di halaman sekolah sebagai objek menulis *geguritan*. Untuk mengukur kemampuan siswa dalam pembelajaran menulis *geguritan*, siswa diberi tugas untuk membuat *geguritan* dengan judul sesuai apa yang menjadi inspirasi pada lokasi yang telah dipilih, setelah selesai dikumpulkan kepada peneliti. Peningkatan kemampuan menulis *geguritan* siswa pada prasiklus nilai rata-ratanya sebesar 68. Siklus I nilai rata-ratanya 77. Pada siklus II nilai rata-ratanya 82. Hal ini menunjukkan adanya peningkatan kemampuan menulis *geguritan* siswa sebelum dan setelah dilakukan tindakan. Dalam penelitian ini, peneliti memberikan saran bahwa; (1) *Natural Approach* dapat digunakan dalam pembelajaran menulis *geguritan* bahasa Jawa; (2) Siswa disarankan untuk lebih intensif dalam menulis *geguritan* dengan menggunakan *Natural Approach*. (3) Peneliti di bidang pendidikan dan bahasa dapat menggunakan penelitian menulis *geguritan* dengan *Natural Approach* ini sebagai bahan rujukan untuk melakukan penelitian yang lain dengan metode pembelajaran yang berbeda sehingga didapatkan berbagai alternatif metode pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. Dkk. 2006. *Prosedur Penelitian suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Saputra, Karsono.2001. *Puisi Jawa (Struktur dan estetika)*. Jakarta: wedatama widya sastra.
- Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.